

BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian diskriptif, yang menjelaskan secara rinci fakta dengan mengumpulkan, memilahkan dan menghubungkan data untuk menyimpulkan gejala yang diamati pada ruas Jalan Bhayangkara. Pada penelitian deskriptif data diambil dari pengamatan fenomena yang ada dan teramati

4.1 Jenis Data yang Diperlukan

Ada dua jenis data yang diperlukan untuk menganalisis kebutuhan parkir yaitu data primer dan data sekunder.

4.1.1 Data Primer

Data primer dikumpulkan dari hasil survei di lapangan, yaitu survei kendaraan yang parkir dan survei pencacahan aliran kendaraan serta pengambilan data hambatan samping per 200 meter pada ruas Jalan Bhayangkara. Survei parkir dilaksanakan terhadap kendaraan yang datang maupun yang meninggalkan kawasan parkir meliputi kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Jumlah dan jenis kendaraan yang masuk dan keluar kawasan parkir,
- b. Pencacahan jumlah aliran kendaraan,
- c. Data hambatan samping,

- d. Ukuran lebar dan panjang jalan,
- e. Ukuran lebar dan tinggi trotoar

4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung (*back up data*) yang dipergunakan untuk mendukung pembuktian permasalahan secara ilmiah. Adapun data yang diperoleh antara lain adalah:

- a. Gambar *layout* ruas jalan Bhayangkara, Yogyakarta
- b. Informasi tarif parkir
- c. Informasi data jumlah penduduk kota Yogyakarta.

4.2 Teknik Pengumpulan Data

4.2.1 Pengumpulan data parkir

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu mencatat jumlah kendaraan yang masuk dan keluar kawasan parkir dan masing-masing jenis hambatan samping setiap 15 menit, dengan menempatkan 6 (enam) *surveyor* yang dibagi pada 3 (tiga) Pos. Pada tiap-tiap pos ditugaskan 2 (dua) *surveyor* untuk melakukan pengambilan data primer. (lihat gambar 4.1)

4.2.2 Pengumpulan data arus kendaraan

Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data arus lalulintas, dengan cara pencacahan didapatkan data arus lalulintas selama tiga hari yang dikelompokkan sesuai klasifikasi jenis kendaraan yaitu:

- 1). Kendaraan Ringan (LV), Yaitu kendaraan bermotor 2 as beroda 4 dengan jarak as 2,0-3,0 meter (termasuk mobil penumpang, mikrobis, pick-up dan truk kecil sesuai dengan klasifikasi Bina Marga)
- 2). Kendaraan Berat (HV), Yaitu kendaraan bermotor dengan jarak as lebih dari 3,5 meter, biasanya beroda lebih dari 4 (termasuk bis, truk 2 as, truk 3 as, dan truk kombinasi sesuai dengan sistem klasifikasi Bina Marga)
- 3). Sepeda Motor (MC), Yaitu kendaraan beroda 2 atau 3 (termasuk sepeda motor dan kendaraan beroda 3 sesuai dengan klasifikasi Bina Marga)

4.3 Peralatan yang Digunakan

Dalam pengukuran dan pencatatan di lapangan, alat yang digunakan antara lain adalah :

1. Pengatur waktu (*stop watch*),
2. Alat pencacah jumlah kendaraan (*counter*),
3. Papan alat tulis (*clip board*),
4. Meteran, untuk mengukur luasan parkir dan lebar jalan,
5. Alat tulis, dan
6. Formulir survei.

Sedangkan untuk menganalisis data, alat yang diperlukan adalah :

1. Alat hitung (*calculator*), dan
2. Komputer (program *Excel*).

4.4 Jadwal Pelaksanaan

Penelitian dilakukan selama 3 (tiga) hari yaitu hari Sabtu, Minggu dan Senin pada tanggal 3, 4 dan 5 Desember 2005, yang dianggap sudah mewakili hari akhir pekan, hari libur dan hari kerja. Waktu penelitian dimulai dari jam 07:00 – 21:00 WIB, karena rentang waktu tersebut diambil berdasarkan aktivitas kawasan parkir yang sebagian besar pertokoan

4.5 Rekapitulasi data

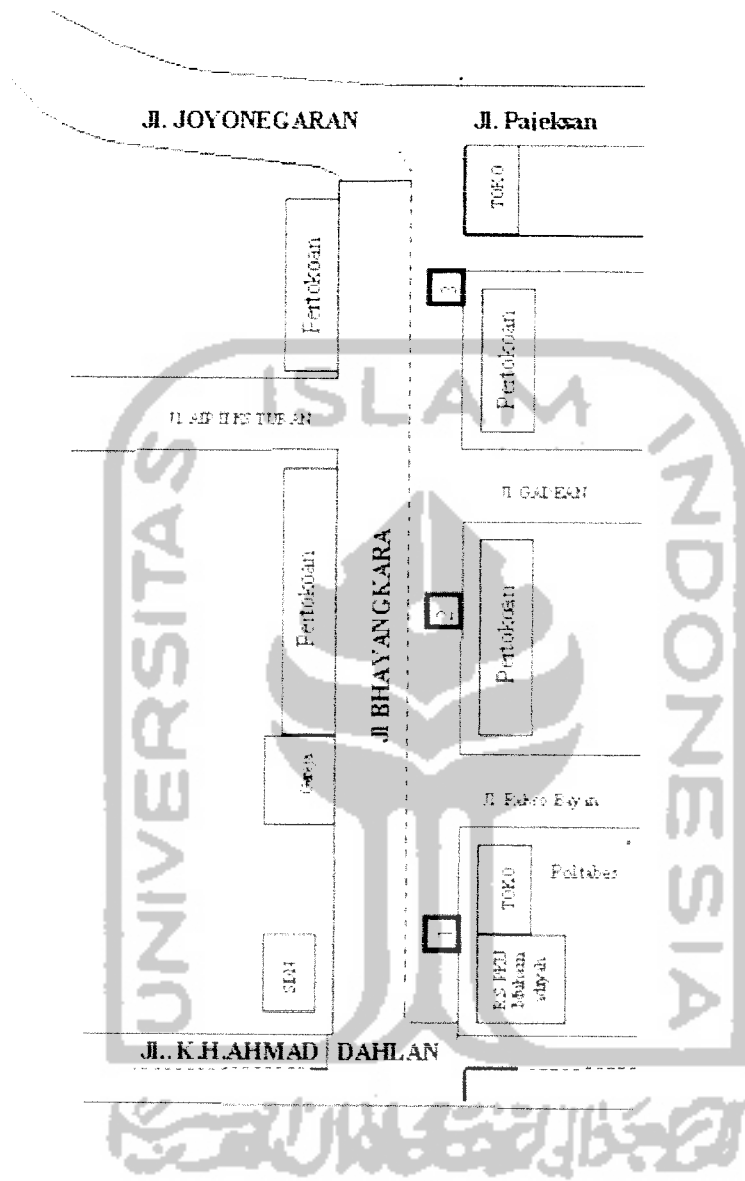
Rekapitulasi data primer dan sekunder menghasilkan data hasil pengamatan berupa volume kendaraan parkir, kebutuhan ruang parkir, kapasitas statis, kapasitas dinamis, indeks parkir, *turn over* dan arus lalu lintas yang melewati Jalan Bhayangkara. Data ini selanjutnya dijadikan bahan untuk analisis data

4.6 Analisis Data

Semua data primer yang diperoleh dikelompokkan menurut jenis survei yang dilakukan yaitu:

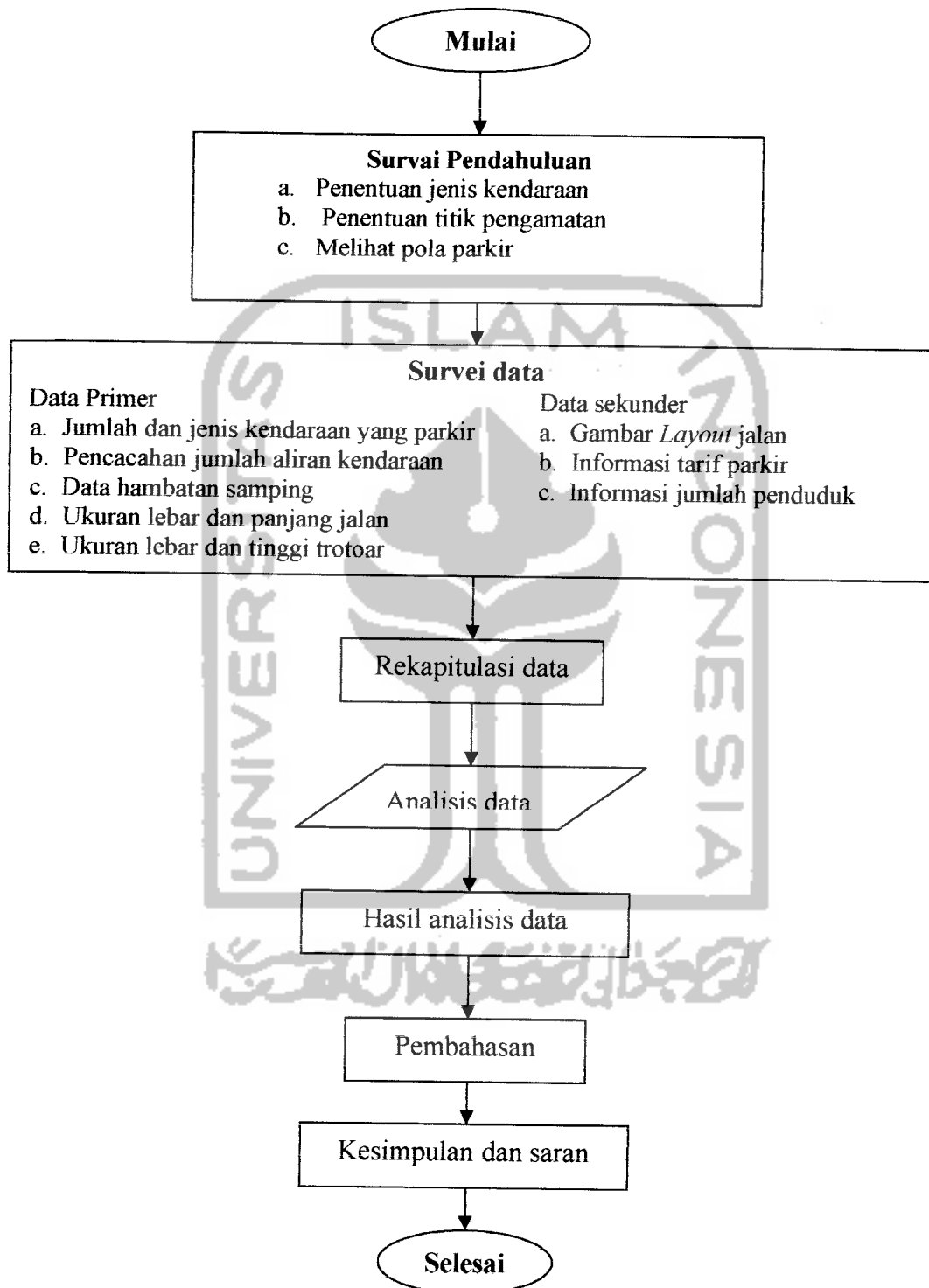
- a. Terhadap parkir dengan perhitungan akumulasi parkir kendaraan, kapasitas statis dan kapasitas dinamis yang digambarkan ke dalam bentuk grafik.
- b. Terhadap kapasitas dan kinerja ruas jalan dengan perhitungan volume arus lalu lintas dan hambatan samping.

Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.1 Denah Lokasi Pengamatan

- 1 = Pos 1
- 2 = Pos 2
- 3 = Pos 3



Gambar 4.2 *Flow Chart* Metode Penelitian